

BAB IV

METODOLOGI PENELITIAN

4.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu penelitian dengan pendekatan pengamatan yang cermat mendalam (*in-depth*) yang menjawab tentang suatu fenomena tertentu terjadi dalam ruang lingkup kontekstual yang spesifik.

4.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan ini dilakukan di PT. X pada lokasi proyek yang sudah ditentukan. Waktu penelitian dilakukan antara bulan May – Juni 2009. Analisa data kecelakaan kerja berulang ini dilakukan selama delapan hari di dua lokasi yang berbeda di PT. X. Lokasi pertama yang dikunjungi adalah lokasi tambang di daerah Separi – Kalimantan Timur dari tanggal 8 s.d 10 Juni 2009. Pengambilan data berikutnya dilakukan di lokasi tambang di daerah Satui – Kalimantan Selatan dari tanggal 15 s.d 19 Juni 2009

Lokasi pelaksanaan FGD dilaksanakan sesuai dengan kondisi lapangan dan nyaman bagi responden untuk melaksanakan diskusi. Di Satui – KALSEL FGD dilakukan di ruang training yang ada di PIT karena dekat dengan lokasi berkumpulnya Supervisor atau pengawas tambang, selain itu menurut mereka disana lebih nyaman dan mudah dicapai dari pada di kantor utama yang jaraknya cukup jauh dari lokasi kerja mereka. Sementara di Separi – KALTIM FGD dilakukan di ruang rapat kantor utama karena bertepatan dengan waktu setelah rapat harian di proyek tersebut.

4.3 Pemilihan Sampel

Pemilihan sampel (informan) dalam penelitian ini dipilih sesuai dengan prinsip yaitu:

a. Kesesuaian (*appropriateness*)

Sampel dipilih berdasarkan pengetahuan dan tanggung jawab terkait investigasi laporan kecelakaan berulang di PT. X. Pemilihan responden pada FGD ini ditentukan berdasarkan informan kunci dilapangan (HSE Manager) dan topik FGD yang akan di diskusikan, serta ketersediaan waktu serta kesamaan posisi responden. Selain itu responden yang mewakili FGD ini adalah rekomendasi dari kepala bagian atau Manager HSE di lapangan, dan sudah disetujui oleh manajemen dan disesuaikan dengan jam operasional di lokasi yang bersangkutan. Pada FGD pertama yang dilakukan di Separi – KALTIM responden FGD diwakili oleh level atau posisi manajemen yakni Superintendent & Manajer Departemen tambang. Sementara itu di lokasi Satui – KALSEL responden FGD diwakili oleh level atau posisi *Supervisor* atau pengawas pekerjaan tambang lapangan.

b. Kecukupan (*adequacy*)

Dalam penelitian ini jumlah sampel tidak menjadi faktor penentu utama, akan tetapi kelengkapan data yang dipentingkan. Artinya, berapapun jumlah sampelnya, asalkan informasi yang diperoleh dapat menggambarkan kategori-kategori yang berkaitan dengan penelitian. Pada penelitian ini, peneliti hanya melakukan peninjauan terhadap kecelakaan kerja berulang tertinggi yang terjadi di proyek Separi-KALTIM & Satui-KALSEL di PT. X. Alasan peneliti melakukan ini adalah proyek Separi-KALTIM & Satui-KALSEL merupakan proyek PT.X yang memiliki aktivitas pekerjaan terbesar, berkontribusi pelapor kecelakaan tertinggi & merupakan proyek PT. X yang masih aktif sampai saat ini. Selain itu data yang diteliti atau diambil adalah data tahun 2008 mengingat data tahun 2008 merupakan data yang paling lengkap, mudah dicari dan mudah dinggat oleh responden yang akan diteliti.

4.4 Metode pengumpulan data

Informasi dari para informan diperoleh melalui fokus group diskusi (FGD). Fokus Group Diskusi adalah salah satu teknik dalam

mengumpulkan data kualitatif, dimana sekelompok orang berdiskusi dengan pengarahannya dari seorang moderator atau fasilitator mengenai analisis penyebab kecelakaan kerja berulang di PT. X. Sementara itu observasi dilakukan untuk cross-check informasi yang didapat dari informan dengan fakta yang ada di dokumen atau lapangan.

Kegiatan FGD ini dilakukan pada kelompok kerja operasional tambang yang memiliki angka kecelakaan kerja berulang tertinggi di lokasi proyek PT. X. Topik FGD pada lokasi kerja Separi – Kalimantan Timur yakni membahas kecelakaan kerja berulang unit/alat kerja terbalik & Topik FGD pada wilayah Satui – Kalimantan Selatan yakni unit/alat kerja mundur dan menabrak. Pemilihan jenis kecelakaan berulang tersebut adalah dilakukan berdasarkan pengolahan data laporan investigasi kecelakaan kerja tambang pada tahun 2008 secara sistematis dan melihat indikator-indikator yang dituangkan secara tertulis dalam bentuk dokumen secara obyektif. Kemudian berdasarkan indikator-indikator yang dilihat pada dokumen investigasi kecelakaan ini dikelompokkan ke dalam kategori kecelakaan kerja yang berulang. Fokus Group Diskusi dilakukan selama 70 Menit di lokasi Separi – Kalimantan Timur & 60 Menit di lokasi Satui – Kalimantan Selatan.

4.5 Uji validitas data

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi, yang meliputi:

- a. Triangulasi sumber, dalam penelitian ini triangulasi sumber dilakukan dengan cara *cross-check* informasi yang didapat dari informan dengan fakta yang ada di dokumen atau lapangan.
- b. Triangulasi metode, dalam penelitian ini triangulasi metode dilakukan dengan cara menggunakan beberapa metode pengumpulan data, yaitu dengan fokus group diskusi dan observasi
- c. Triangulasi data/analisis, dalam penelitian ini dilakukan dengan cara analisis data dilakukan oleh lebih dari satu orang, yaitu selain peneliti, analisis juga dilakukan bersama Departemen *Safety*, tepatnya kepala

seksi *Report, Analysis, Feedback* yang juga bertindak selaku pembimbing lapangan peneliti dalam melakukan penelitian.

4.6 Metode analisis data

Hasil diskusi dan pengamatan yang telah diperoleh dari FGD dikumpulkan kemudian membuat transkrip atau menyusun catatan-catatan atau dengan mendengarkan kembali hasil rekaman untuk mengetahui bagian yang terlewatkan. Kemudian setelah interpretasi data FGD selesai maka dilakukan cross-check informasi yang didapat dari informan dan dilengkapi dengan informasi melalui observasi terhadap dokumen yang berkaitan dan kondisi di lapangan. Kemudian dilakukan pengaturan informasi, mengorganisasikannya ke dalam satu pola, kategori, satuan uraian dasar, menjelaskan pola uraian dan mencari hubungan diantara dimensi-dimensi uraian. Analisis yang digunakan adalah content analysis (analisis isi), yaitu menganalisa sesuai dengan topik/masalah dari hasil FGD dan observasi. Jadi, tahapan-tahapan yang dilakukan dalam pengolahan informasi adalah sebagai berikut:

1. Hasil Fokus Group Diskusi (FGD) dan observasi dicatat kembali (dilakukan proses transkrip informasi).
2. Melakukan kategorisasi informasi sesuai dengan variabel-variabel penelitian.
3. Menyajikan ringkasan informasi dan interpretasi informasi dalam bentuk matriks.
4. Menganalisis variabel-variabel, hubungan antar variabel, dan menghubungkan dengan teori yang ada dan dari penelitian lain.